



IDN/ANTARA

### KERAJINAN WAYANG KULIT DI KARAWANG

Perajin memproduksi wayang kulit di Panurat Jagat, Desa Banyuasih, Banyusari, Karawang, Jawa Barat, Senin (3/5). Kerajinan wayang kulit yang dibuat dari bahan dasar kulit kerbau dan kulit sapi tersebut dijual dengan harga Rp500 ribu - Rp3 juta tergantung bahan kulit, karakter dan tingkat kesulitan.

### DIDUGA KEKURANGAN MAKANAN

## Kawanan Monyet Liar Berkeliaran di Rumah Warga dan Sekolah

Monyet liar itu berkeliaran dari satu tempat ke tempat lain. Mereka selalu hinggap ke genteng rumah penduduk maupun sekolah. Monyet liar tersebut berasal dari wisata religi makam kramat Solear dan diduga akibat kekurangan makanan. Dan kini jumlah mereka semakin banyak.

#### TANGERANG (IM)-

Kawanan monyet liar masih berkeliaran di rumah warga dan sekolah di Kampung Ci-reundeu, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang.

Monyet liar itu hinggap ke atap rumah-rumah warga dan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Desa Cikareo, hingga Senin (3/5). Kepala SDN 1 Desa Cikareo, Supendi mengatakan, saat ini monyet liar itu belum

berhasil ditangkap. Mereka masih berkeliaran di rumah warga dan sekolah.

“Sejauh ini belum ada monyet yang berhasil tertangkap. Monyet (liar) itu masih berkeliaran di sekitar wilayah sini,” ujarnya, Senin (3/5).

Supendi menuturkan, monyet liar itu berkeliaran dari satu tempat ke tempat lain. Mereka selalu hinggap ke genteng rumah maupun sekolah.

Monyet-monyet itu dengan beringasnya berkeliaran dan merusak genteng SDN 1 Cikareo, kecamatan Solear, hingga pada bocor.

“Monyet itu sebenarnya lapar, makanya berkeliaran sampai ke sini. Namun jujur saja, saya kesal karena akibat

ulah monyet itu genteng sekolah dirusak,” ungkapnya.

Dilanjutkannya, monyet liar itu merusak genteng dan bahkan melemparnya. Hal ini membuat genteng sekolah menjadi bocor. “Ada beberapa titik genteng yang dibetulkan karena dirusak sama monyet itu. Soalnya imbasnya menjadi bocor,” paparnya.

Dia menuturkan, monyet liar itu berasal dari wisata religi makam kramat Solear. Mereka keluar dari tempat itu dan hinggap ke rumah warga dan sekolah.

“Monyet liar tersebut awal pertama kali muncul sejak tahun 2019. Mereka hinggap ke pohon-pohon bambu dekat rumah warga. Mereka dari

kramat Solear. Tapi mereka sempat pergi dan akhirnya balik lagi ke sini,” sebutnya.

Supendi menduga, monyet tersebut keluar dari wisata religi makam kramat Solear akibat kekurangan pakan. Terlebih jumlah mereka semakin banyak.

“Monyet itu berkeliaran keluar dari tempat wisata religi itu karena perut kosong,” tandasnya.

Dari pantauan di lokasi, monyet liar itu beberapa ekor masih berkeliaran di rumah warga dan sekolah. Namun mereka kerap berpindah-pindah tempat dengan meloncat ke genteng rumah dan sekolah.

Hingga saat ini, sekitar tujuh personel BPBD Kabupaten Tangerang dikerahkan untuk menangkap mereka. ● pp

### INDIKASI INTERVENSI TENDER

## Wali Kota Tangerang Diminta Tegur Dinas PUPR

TANGERANG (IM)-Wali Kota Tangerang harus mengambil tindakan tegas atas adanya indikasi intervensi (kepentingan) dalam tender atau lelang proyek pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang.

Atas adanya indikasi intervensi tersebut, tender atau lelang proyek sekitar Rp 450 miliar tersebut terhambat. Alhasil, percepatan pembangunan yang digaungkan Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah untuk kepentingan masyarakat pun tertunda.

Pengamat Politik dan Pemerintahan Indonesia, Hasanudin BJ menegaskan, Pemerintah Kota Tangerang di bawah kepemimpinan Arief R Wisnansyah harus mengambil tindakan tegas untuk menyelesaikan kegaduhan yang terjadi di Dinas PUPR Kota Tangerang.

“Wali Kota jangan menunda-nunda untuk menyelesaikan kegaduhan ini karena mampu menambah citra buruk pada kewibawaan wali kota sebagai kepala daerah,” ujar Hasanudin

BJ, Senin (3/5).

Pria yang akrab disapa BJ ini menambahkan, indikasi intervensi lelang proyek dari berbagai pihak membuktikan jika pejabat yang dipilih oleh Wali Kota Tangerang tidak memiliki kemampuan untuk memanajemen di Dinas PUPR Kota Tangerang.

“Yang dirugikan sekarang adalah masyarakat. Jangan sampai pembangunan di Kota Tangerang ini tertunda gara-gara adanya intervensi,” kata BJ seraya menambahkan, apabila Wali Kota Tangerang tidak bisa mengambil keputusan dan kebijakan untuk menyelesaikan masalah ini, maka disinyalir wali kota juga memiliki kepentingan pribadi.

“Buktikan ke masyarakat jika wali kota bisa mengatasi permasalahan yang berdampak kepada masyarakat,” pungkasnya.

Mantan anggota DPRD Kota Tangerang dua periode ini, sebelumnya mengungkapkan, lemahnya kepemimpinan Dinas PUPR Kota Tangerang

juga menjadi penyebab adanya intervensi dari pihak luar yang mampu mengendalikan proyek lelang dengan nilai miliaran rupiah.

“Pemerintah itu harus tegak lurus. Jangan takut sama intervensi dari luar dalam mengatur atau mengendalikan proyek. Adanya intervensi seperti ini membuat kerugian semua pihak (pengusaha),” paparnya.

BJ menambahkan, terambatnya program pembangunan infrastruktur diduga karena tidak adanya keharmonisan di jajaran bidang pada Dinas PUPR Kota Tangerang. Salah satunya karena dominasi kepala bidang yang disinyalir sedang intens mengatur pembagian proyek tender yang menjadi sorotan banyak pihak di Kota Tangerang.

“Ini bukti lemahnya manajemen kepemimpinan pada Dinas PUPR serta lemah pula pengawasan dan pembinaan dari Asisten yang membidangi pembangunan serta pengawasan dari Inspektorat,” jelasnya. ● pp

## Lengser dari Wali Kota, Airin Jadi Ketua PMI Tangsel

TANGSEL (IM)- Eks Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany terpilih sebagai ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Tangerang Selatan periode 2020-2025. Airin terpilih secara aklamasi sebagai ketua dalam Musyawarah Kota V PMI Tangerang Selatan yang berlangsung pada Minggu (2/5).

Ketua Pdt Demisioner PMI Tangerang Selatan, Nur Amrin menjelaskan, PMI Tangerang Selatan dipimpin oleh pelaksana tugas dari pengurus PMI Provinsi Banten akibat pandemi Covid-19. Dengan terpilihnya Airin, maka tidak ada lagi kekosongan kepemimpinan yang perlu diisi sementara oleh pengurus PMI tingkat provinsi. “Tugas kami para pelaksana tugas sudah otomatis berakhir. Mulai dari menggelar Muskot hingga terpilih ketua PMI Tangsel definitif,” ujar Amrin dalam keterangan tertulis, Senin (3/5).

Sementara itu, Airin mengatakan bahwa PMI merupakan organisasi sosial yang bersifat sukarela. Oleh karena itu, Airin beranggapan tidak ada alasan untuk pensiun menjabat di organisasi tersebut. “PMI merupakan organisasi sukarela. Di organisasi ini, kita bekerja untuk kemanusiaan. Dan kerja-kerja kemanusiaan tidak mengenal pensiun,” ucap Airin.

Airin menyatakan akan berupaya meningkatkan peran dan fungsi PMI Tangerang Selatan pada masa pandemi Covid-19 untuk membantu masyarakat. “Termasuk meningkatkan ketersediaan plasma konvalesen untuk membantu pasien yang terinfeksi Covid-19,” pungkasnya.

Airin lengser dari jabatan wali kota Tangerang Selatan pada 20 April 2021 lalu, dan kini memimpin PMI Tangsel. ● pp

## Perkumpulan Urang Banten Lebak Gelar Baksos ‘Sasieur Sabeunyeureun’

LEBAK (IM)- Sebagai bentuk simpati terhadap para pengungsi korban bencana alam, Perkumpulan Urang Banten (PUB) Lebak menggelar bakti sosial (Baksos) di Hunian Sementara (Huntara) di Cibogang, Kecamatan Lebak Gedong, Minggu (2/5) kemarin. “PUB kembali hadir di tengah-tengah saudara-saudara kita di Huntara Cibogang, selain berbuka puasa bersama (Bukber), di bulan baik ini kami juga berbagi beras, sembako dan bingkisan sebagai bentuk kepedulian urang (orang) Banten untuk tetap saling membantu” ucap Ketua PUB Lebak, Ki Pepep Faisaludin.

“Sasieur Sabeunyeureun” adalah agenda gotong-royong rutin paguyuban yang anggotanya tersebar di seluruh Indonesia ini diadakan untuk membantu, baik sesama anggota maupun masyarakat lainnya yang membutuhkan. Bantuan bisa berupa materi, pikiran maupun tenaga. Adapun sumber dananya berasal dari sumbangan sukarela para anggota.

“Sasieur Sebenyeureun ini sebagai upaya meningkatkan keimanan dan ketakwaan dengan menyebarkan kebaikan. Tidak hanya dilakukan di bulan Ramadan saja, tetapi harus terus menerus, seperti kegiatan kita di Huntara Cibogang ini,” tuturnya.

Banyak kisah memukulkan yang dialami para pengungsi sejak bencana alam di han pertama tahun 2020 itu menimpa wilayah di Kecamatan Lebak Gedong dan sekitarnya. Seperti dirasakan sekitar 150 KK

atau sekitar 400 orang yang terpaksa tinggal Huntara Cibogang. Kondisi Huntara ini sangat memprihatinkan, hanya berdiring dan atap terpal yang tidak bisa melindungi para pengungsi secara layak dari panas matahari dan hujan. Apalagi sebagian besar dari mereka terdiri dari para orangtua dan anak-anak.

Namun jeritan dan teriakan para pengungsi yang terdampak bencana alam ini nyaris tak terdengar, karena riuhnya pemberitaan politik, peristiwa nasional dan pandemi Covid-19. Untuk itu, Ki Pepep Faisaludin mengimbau pemerintah terkait untuk segera merealisasikan janji pembangunan Hunian Tetap (Huntap) yang sampai saat ini masih dalam proses persiapan lahan.

“Karena lahan yang akan dipakai merupakan lahan Perhutani, sehingga banyak hal yang harus dilalu. Semoga segera terwujud, PUB akan tetap mengawal sampai saudara-saudara kita yang masih berada di Huntara ini segera memiliki Hunia Tetap yang layak,” kata Ki Pepep penuh harap.

Kegiatan baksos ‘Sasieur Sabeunyeureun’ ini dipimpin langsung oleh Ketua PUB Ki Drs. H. Pepep Faisaludin didampingi Sekum PUB Lebak Ki Dede Sudiarto SPd MM, Bendahara PUB Lebak Ki Rouf Nahrudin SPd MM., para para pengurus lain di antaranya Ki Hanapi Ali, dan beberapa anggota. Ki sendiri merupakan sapaan khas bagi para anggota PUB untuk laki-laki dan Nyi untuk perempuan. ● pra



IDN/ANTARA

### INOVASI PENGOLAHAN LIMBAH CAIR PANAS

Mahasiswa menunjukkan cara kerja prototipe instalasi pengolahan limbah cair panas industri gula menjadi energi listrik yang diberi nama “Rotation” di laboratorium teknik elektro, Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur, Senin (3/5). Selain menghasilkan air buangan yang ramah lingkungan, inovasi instalasi pengolahan limbah tersebut juga mampu menghasilkan listrik sebesar 900 Watt per jam melalui komponen konversi berupa termoelektrik.

## Gubernur Banten Larang Warga Jabodetabek Mudik ke Serang

SERANG (IM)- Warga yang masuk pada wilayah aglomerasi atau mudik lokal Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) diminta untuk tidak mudik ke Serang Raya, Lebak, Pandeglang, dan Cilegon. Meskipun sebetulnya Tangerang Raya yang terdiri dari tiga kabupaten kota masih bagian dari Banten.

“Nggak boleh. Jabodetabek nggak boleh ke Serang, orang Serang nggak boleh ke Jabodetabek,” kata Gubernur Banten Wahidin Halim kepada wartawan di Serang, Senin (3/5).

Larangan mudik ini berlaku mulai dari tanggal 6 Mei hingga 17 Mei 2021. Meskipun gubernur sendiri

tinggal di Kota Tangerang ia mengaku akan mentaati aturan itu.

“Cuma gimana gubernur nanti Idul Fitri, dari Tangerang nggak boleh ke sini, gua di rumah aja, kan itu wilayah gubernur secara administratif,” ucapnya.

Untuk ASN yang melakukan kegiatan keluar masuk Jabodetabek ke Serang Raya, Pandeglang atau Lebak, diwajibkan membawa surat izin keluar masuk atau SIKM. Ia pun melarang bagi pegawainya mudik ke luar daerah.

“ASN memang nggak boleh, kecuali ada orang Tangerang khusus untuk pekerjaan,” ujarnya. ● pp

## Kawasan Rancalinta Rangkasbitung Jadi Tempat ‘Ngabuburit

LEBAK (IM)- Kawasan wisata Rancalinta Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten pada Ramadan 1442 Hijriah ini menjadi lokasi favorit “ngabuburit” untuk menunggu waktu berbuka puasa.

“Kami bersama keluarga datang ke sini sambil ngabuburit, karena lokasinya rindang dan teduh,” kata Maman (40), warga Rangkasbitung saat mengunjungi kawasan wisata Rancalinta Rangkasbitung, Minggu (2/5).

Kawasan wisata Rancalinta Rangkasbitung cukup padat dikunjungi masyarakat pada Ramadan untuk dijadikan lokasi ngabuburit.

Warga mulai berdatangan sejak pukul 16.00 WIB bersama pasangan laki-laki dan perempuan serta rombongan anggota keluarga.

Bahkan, pengunjung juga ada dari Pandeglang, Serang, dan Tangerang untuk menikmati kawasan wisata Rancalinta itu. “Kami sudah biasa jika bulan Ramadan bersama keluarga ngabuburit di sini, karena lokasinya berada di jantung kota,” katanya menjelaskan.

Begitu juga Suhari (50), warga Sajira, Kabupaten Lebak mengatakan dirinya bersama istri dan dua anak serta satu cucu ngabuburit di kawasan wisata Rancalinta Rangkasbitung.

Kawasan wisata Rancalinta Rangkasbitung sangat favorit dijadikan tempat ngabuburit, karena pengunjung juga bisa memesan makanan untuk berbuka puasa.

“Kami merasa senang ngabuburit di wisata Rancalinta

sambil berbuka puasa dengan makan ikan bakar,” katanya menjelaskan.

Mulyadi (40), warga Rangkasbitung mengaku dirinya ngabuburit di wisata Rancalinta Rangkasbitung sambil memancing ikan nila.

Pengunjung memancing ikan juga banyak dan sambil duduk-duduk melihat kawasan objek wisata Rancalinta yang indah dan hijau.

Mereka asyik menikmati panorama keindahan kolam dan sesekali tiupan angin, sehingga suasana menjadi dingin. “Kami ngabuburit sambil memancing ikan menjadikan puasa tidak lapar dan haus,” katanya lagi.

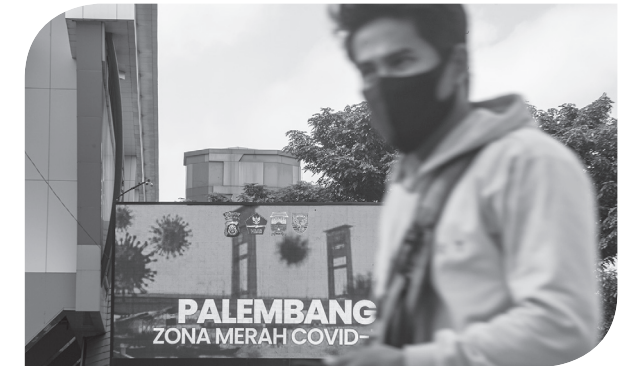
Begitu pula Rohman (30), warga Rangkasbitung mengaku dirinya setiap sore bersama istri dan anak mengunjungi lokasi wisata Rancalinta sambil ngabuburit. Sebab, kata dia, kawasan wisata itu cukup menarik dan memiliki panorama alami dan asri.

“Kami ke Rancalinta menjelang berbuka puasa, selain hiburan juga bisa silaturahmi dengan teman-teman sekolah,” kata dia.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak, Imam R menyatakan, banyak pengunjung yang datang ke kawasan wisata Rancalinta Rangkasbitung untuk ngabuburit sambil menunggu buka puasa.

“Kami minta warga yang ngabuburit di lokasi Rancalinta Rangkasbitung agar menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan,” katanya pula. ● pra

IDN/ANTARA



### PALEMBANG ZONA MERAH COVID-19

Warga melintas di Jalan Jenderal Sudirman dengan latar videotron bertuliskan Palembang zona merah COVID-19 di Palembang, Sumatera Selatan, Senin (3/5). Data Dinas Kesehatan Kota Palembang menyebutkan 16 dari 18 Kecamatan yang ada di Palembang masuk dalam zona merah berisiko tinggi penularan COVID-19.

## Dorong Geliat UMKM, Pemkot Beri Pelatihan Pelaku Usaha di Tangsel

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan kini sedang berupaya untuk mendorong kemajuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) meski di tengah pandemi Covid-19.

Upaya tersebut diwujudkan dengan memberi pelatihan guna peningkatan kapasitas para pelaku usaha yang berujung di masa sulit seperti ini. Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ichsan mengatakan bahwa upaya tersebut dilakukan, karena UMKM memiliki peran yang begitu penting.

Mengingat Tangsel merupakan wilayah yang menjadi penyangga Ibukota, yang memiliki peran sebagai kota perdagangan dan jasa.

Namun sayangnya, pandemi yang terjadi lebih dan setahun ini telah hampir merubah segalanya, dengan memberi dampak bagi para pelaku UMKM. “Sehingga omzet yang didapat mengalami penurunan. Namun saya yakin semua pelaku usaha bisa survive (bertahan) untuk menghadapi krisis yang saat ini masih terjadi,” ujar Pilar melalui keterangan resminya, Senin (3/5).

Dengan demikian, sebagai orang nomor dua di Tangsel, Pilar pun berkomitmen untuk terus berupaya mengembangkan geliat UMKM di kota termuda se-Provinsi Banten ini.

“Koperasi dan UMKM memiliki potensi yang besar. Pemkot berkomitmen untuk mengembangkan melalui bimtek SDM. Sehingga produk bisa berkualitas,” ujar Pilar.

Pasalnya ia yakin bahwa UMKM di Tangsel ini dapat maju seiring berjalannya waktu. Sebab kota ini, memiliki posisi yang sangat strategis. Sehingga pangsa pasarnya sangat luar biasa.

Karena itu Pemerintah akan terus memberikan dukungan legalitas sehingga pelaku usaha bisa naik kelas.

“Salah satunya adalah berkerja sama dan berkoordinasi dengan kementerian, sehingga nantinya dapat dibantu dengan program yang dimiliki oleh kementerian itu sendiri,” terangnya.

Jumlah pelaku UMKM di tahun 2020 sebanyak 90.128 dan akan bertambah seiring waktu. ● pp